

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah Kehidupan Anak yang Tinggal Di Rumah Kardus

Keadaan ekonomi dan pendidikan yang kurang mengakibatkan keluarga ini tinggal di rumah kardus dan selalu hidup di jalanan yang mengakibatkan perkembangan anak ini pun terhambat. Setelah mengikuti pembelajaran di Pos Paud Anggrek 6 aspek perkembangan anak ini ada perkembangan yang sangat meningkat. Perkembangan 6 aspek ini mulai tercapai walaupun belum seutuhnya karena memerlukan waktu dan proses.

Selain dari pada itu anak ini dan neneknya tidak hidup lagi di roda atau rumah kardus, tetapi mereka sekarang ditempatkan di suatu tempat yang kecil dengan ukuran 2 metet X 2 Meter persegi hanya untuk tempat berlindung, tempat itu diberikan oleh orang-orang yang ada disekitarnya di sebelah mesjid. Kakeknya pun yang berkarakter keras dan pemabuk itupun sudah pergi entah kemana, jadi keadaan anak itu sekarang lebih agak tenang dan tentram dan aspek perkembangannya pun mulai terpantau terus.

2. Pengasuhan Orang Tua Pada Anak yang Tinggal di Rumah Kardus Dalam

Mengembangkan Aspek-aspek Kepribadian

Pengasuhan atau Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat

ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang paling besar terhadap perkembangan anak untuk perkembangan aspek kepribadian. Adanya pendekatan dan rasa aman yang diberikan oleh orang-orang terdekat maka pengasuhan dan kasih sayang terhadap anak itupun mulai berubah dan sedikit demi sedikit perasaan manja anak itu kepada orang terdekatnya mulai terlihat karena adanya kasih sayang yang diberikan oleh nenek dan orang-orang terdekatnya.

3. Perkembangan Anak Yang Tinggal di Rumah Kardus Sebelum dan Setelah Mengikuti Pembelajaran Di Pos Paud Anggrek

Keterhambatan 6 aspek perkembangan pada anak itu dan langsung melakukan tindakan dengan mengajak anak itu masuk ke sekolah Pos Paud Anggrek dengan alasan supaya anak itu bisa mendapatkan pembelajaran dan sedikit pengarahan untuk neneknya dalam memberikan pengasuhan pada anak itu.

Anak itu masuk ke Pos Paud anggrek dengan tingah laku yang sangat kurang percaya diri, di sekolah dia hanya diam terpaku dan tidak tertarik sama sekali dengan pembelajaran yang diberikan. Selama 2 tahun mengikuti pembelajaran di sekolah anggrek perubahan dari ke 6 aspek perkembangan anak itu mulai ada perubahan.

a. Perkembangan Moral

Selama di Pos Paud Anggrek anak ini dibimbing untuk mengenal Tuhan sebagai penciptanya, meyakini semua ciptaan dan menekankan akan kehidupan yang selalu bersyukur apa yang di berikan oleh Tuhan,

mematuhi aturan dan perintah, bersikap ramah terhadap teman, berbuat baik terhadap teman dan selalu menolong teman di sekitarnya.

Setelah mengikuti pembelajaran di Pos paud Anggrek dengan arahan dan bimbingan guru sekarang anak ini sudah bisa mengenal Tuhannya, perbaikan ahlak, etika dan mengenal aturan yang ada dengan memberikan pembelajaran agama dan tatacara beribadah yang benar, serta anak ini diajaknya untuk mengikuti pengajian yang ada disekitar rumahnya

b. Perkembangan Fisik Motorik

Kemampuan dalam fisik motorik halus dan kasar dari anak tersebut kurang maksimal, terlihat dalam beberapa kegiatan pembelajaran di Pos Paud seperti kegiatan belajar menulis anak tersebut kurang dan tidak semangat bahkan kelihatan minder. Kegiatan menggerakkan motorik kasarnya pun anak ini tidak mau melakukan apapun hanya berdiam diri sambil berdiri melihat teman-teman sebayanya melakukan kegiatan keseimbangan badan dan permainan yang dilakukan dengan menggunakan motorik kasar tersebut.

Setelah mengikuti pembelajaran di Pos paud anggrek anak ini dalam perkembangan fisik motoriknya ada perubahan, anak ini mulai senang bermain loncat-loncatan, bermain bersama temannya bahkan anak ini berani bermain bola bersama anak laki laki walaupun sebentar dan harus didampingi gurunya.

c. Perkembangan Kognitif

Sebelum masuk ke Pos Paud Anggrek, anak ini tidak bisa memberdakan

antara bilangan, konsep dan bentuk sama sekali, dengan bimbingan dan asuhan yang diberikan oleh guru di Pos Paud Anggrek yang setiap harinya memberikan bimbingan pembelajaran mengenai kognitif anak itu, sekarang anak itu sudah bisa membedakan antara bilangan, konsep, dan bentuk bahkan anak itu lebih menonjol pada pembelajaran bilangan. Dan selama ini tanpa lepas bimbingan dari guru, kader dan tokoh setempat anak itu sudah mampu memberikan yang terbaik dalam berhitung, membedakan konsep dan bentuk.

d. Perkembangan Bahasa

Awal masuk Pos Paud anggrek anak ini pendiam sekali tidak pernah mengeluarkan kata-kata satu katapun, anak ini hanya diam terpaku sambil tatapan yang kosong ke depan. Melihat keterhambatan anak ini guru-guru di Pos Paud Anggrek tergerak untuk memberikan stimulasi supaya perkembangan bahasanya dalam mendengar, menyimak dan berbicara lebih berkembang sesuai dengan usianya, salah satunya anak ini bisa bertanya mengenai nama-nama anggota tubuh, makanan yang dibawanya dan bisa mengutarakan tidak mau atau tidak bisa.

Stimulasi perkembangan bahasa setiap harinya di Pos paud Anggrek diberikan dengan belajar mengungkapkan apa yang anak ini lihat selama perjalanan pergi dan pulang sekolah, pengalaman pribadi dan kesukaan anak itu diungkapkan di sekolah. Pengungkapan bahasa yang diajarkan pada anak itu pun diberikan oleh orang-orang terdekat dengan anak itu selain di sekolah.

e. Perkembangan Sosial

Sejalan dengan waktu dan berjalan pembelajaran di Pos Paud anggrek anak ini mulai berubah dalam perkembangan sosial emosionalnya. Anak ini sekarang bisa lebih terbuka dan bisa menerima orang lain walapun baru hanya beberapa orang terdekat selain keluarganya.

Perubahan aspek perkembangan sosial emosionalnya sangatlah kelihatan dari anak ini, sekarang anak ini sudah bisa berteman dengan teman sebayanya baik di rumah maupun disekolah. Bisa menunjukkan sikap kemandirian, rasa percaya diri, kedisiplinan dan emosi yang wajar saat ada masalah dengan teman seusianya, dan mulai bisa menerima orang-orang yang berada disekitarnya dengan tidak ada rasa takut dan malu.

f. Perkembangan Seni

Anak ini dalam kreatif kurang berkreasi dan selalu pada satu warna dan tidak menyukai bernyanyi karena kurang percaya diri selalu minder tidak mau kedepan. Anak ini sangat susah untuk mengungkapkan imajinasi yang ada di dalam pikirannya, setelah masuk Pos paud Anggrek anak ini bisa sedikit demi sedikit mengungkapkan perkembangan seninya dengan melaksanakan kegiatan mewarnai, menggunakan gradiasi warna dan bernyanyi walaupun agak sulit. Perkembangan seni mulai kelihatan dan adanya kesukaan terhadap mewarnai dilihat dari anak ini menyelesaikan beberapa gambar yang di warnainya melebihi jumlah teman teman sekelasnya.pantauan peneliti, guru yang ada di Pos paud Anggrek.

4. Faktor-faktor Terjadinya Hambatan Perkembangan Pada Anak Yang Tinggal Di Rumah Kardus

Perkembangan anak yang tinggal di rumah kardus mengalami keterhambatan karena adanya beberapa factor diantaranya keluarga dan lingkungan. Keluarga yang menjadi kehidupan pertama dan utama menjadi faktor dari keterhambatannya perkembangan anak itu serta lingkungan dimana anak itu tinggal.

B. Saran

1. Untuk semua pihak baik orang tua, masyarakat dan sekolah terutama guru pengajar sebaiknya mampu melayani anak didik secara tepat sesuai dengan kondisi perkembangan anak (siswa). Hal tersebut diupayakan agar anak (siswa) bisa lebih berkembang dalam perkembangannya dan bisa berbaur serta diterima di lingkungan teman sebayanya atau lingkungan kelas.
2. Orang tua, dan guru kelas sebaiknya mampu memahami perkembangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan mampu memilih materi, interaksi belajar mengajar, pemberian motivasi, menentukan pemilihan alat dan sumber belajar, pemberian ilustrasi yang tepat dalam menjelaskan materi dalam menunjang perkembangan anak tersebut.
3. Selanjutnya diharapkan untuk peneliti selalu memantau perkembangan anak tersebut sampai perkembangan anak tersebut sesuai dengan usia dan anak seusianya sesuai dengan aspek perkembangan yang ada.